

## ABSTRAK

Della Martha Widya Nengrum, 2023. Analisis Keamanan Pangan Menggunakan Metode Penilaian Skor Keamanan Pangan di Katering Dewa Ruci Kota Blitar. Pembimbing : I Komang Suwita, SST., MP.

Berdasarkan data BPOM 2019, di Indonesia sebanyak 641 kasus dengan kelompok usia 15-19 tahun dengan jenis kelamin laki-laki 383 kasus dan perempuan 258 kasus. Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi ke dua dengan kasus tertinggi menurut BPOM 2019 dengan 1.312 kasus keracunan. Berdasarkan data Sentra Informasi Keracunan (SIKer) Nasional Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM-RI) pada tahun 2019 insiden keracunan di Indonesia yang diakibatkan oleh makanan olahan jasaboga sebanyak 97 kasus yang dimana keracunan juga dipaparkan melalui oral sebanyak 3.101 kasus serta kontak dengan kulit sebanyak 50 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keamanan pangan menggunakan metode skor keamanan pangan di katering Dewa Ruci Kota Blitar

Metode penelitian menggunakan deskriptif observasional dengan menggunakan desain *cross sectional* untuk mengetahui segala informasi yang rinci dan memperoleh data keamanan pangan katering Dewa Ruci Kota Blitar dengan menggunakan form penilaian Skor Keamanan Pangan (SKP). Data diambil dengan melakukan wawancara dan observasi di rumah katering Dewa Ruci Kota Blitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor keseluruhan dari skor keamanan pangan di katering Dewa Ruci Kota Blitar yaitu 0,94 (94%) yang termasuk dalam kategori sedang yang berarti produk yang dihasilkan oleh katering Dewa Ruci Kota Blitar merupakan produk yang aman untuk dikonsumsi dan diedarkan menurut Mudjajanto (1999).

Kata Kunci : Keracunan, Skor Keamanan Pangan, Katering